

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, data pengelolaan kelas dan minat belajar siswa diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada siswa. Angket tersebut diberikan kepada siswa kelas IV yang berjumlah 20 siswa. Angket yang dibagikan terdiri dari 33 pertanyaan, 16 pertanyaan untuk variabel pengelolaan kelas dan 17 pertanyaan untuk variabel minat belajar, yang didalamnya terdiri dari empat alternatif jawaban, yaitu SL untuk selalu, SR untuk sering, KK untuk kadang-kadang, dan TP untuk tidak pernah. Tujuan diberikannya angket adalah untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana pengelolaan kelas dan minat belajar siswa khususnya pada saat pembelajaran IPA selama proses pembelajaran.

Sebelum angket diberikan kepada siswa kelas IV, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas angket. Tujuannya adalah agar data yang diperoleh merupakan data yang tepat dan dapat dipercaya. Dalam hal ini, yang menjadi responden uji validitas dan reliabilitas adalah siswa kelas V di SDI Matsaratul Huda yang berjumlah 18 siswa. Untuk uji coba angket, peneliti memilih kelas yang lebih tinggi, yaitu kelas V dikarenakan siswa kelas V dinilai sudah mampu untuk memahami dan mengisi angket. Data ini sebelum diujikan ke hipotesis, akan tampil dalam tiap-tiap dimensi masing-masing variabel. Selanjutnya data tersebut diuji menggunakan rumus:

$$P = \frac{Ns}{Nh} \times 100$$

Penjelasan:

P = angka presentase

Ns = nilai skor

Nh = nilai harapan

Selanjutnya, dilakukan interpretasi data terhadap nilai-nilai yang telah diperoleh dengan menggunakan pedoman interpretasi data berikut ini:

1. 81 – 100 masuk dalam kategori sangat baik.
2. 61 – 80 masuk dalam kategori baik.
3. 41 – 60 masuk dalam kategori cukup.
4. 21 – 40 masuk dalam kategori kurang baik.
5. 10 – 20 masuk dalam kategori tidak baik.

1. Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas disebut juga dengan variabel independent. Dibawah ini tabel skor tiap-tiap dimensi variabel pengelolaan kelas:

Tabel 4.1
Interpretasi angket pengelolaan kelas

No	Indikator	Skor	NH/Nilai Harapan	NS/Nilai Skor	$\frac{Ns}{Nh} \times 100$	Kategori
1.	Menjalin komunikasi dengan siswa	147	$6 \times 2 = 12$	$\frac{147}{20} = 7,4$	$\frac{7,4}{12} \times 100 = 62$	Baik
2.	Hangat dan antusias	288	$6 \times 4 = 24$	$\frac{288}{20}$	$\frac{14,4}{24} \times 100$	Cukup

				14,4	= 60	
3.	Bervariasi	144	$6 \times 2 = 12$	$\frac{144}{20} = 7,2$	$\frac{7,2}{12} \times 100 =$ 60	Cukup
4.	Keluwesan	144	$6 \times 2 = 12$	$\frac{144}{20} = 7,2$	$\frac{7,2}{12} \times 100 =$ 60	Cukup
5.	Kondisi fisik	218	$6 \times 3 = 18$	$\frac{218}{20} = 10,9$	$\frac{10,9}{18} \times 100$ = 61	Baik
6.	Disiplin kelas	217	$6 \times 3 = 18$	$\frac{217}{20} = 10,9$	$\frac{10,9}{18} \times 100$ = 61	Baik

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya menjalin komunikasi dengan siswa masuk kategori baik, misalnya komunikasi yang dilakukan guru saat proses pembelajaran terjalin dengan baik. Kemudian hangat dan antusias masuk kategori cukup yang artinya keantusiasan guru ketika pembelajaran cukup baik dan guru sangat bersahabat dengan siswa. Kemudian bervariasi masuk kategori yang cukup baik yang artinya guru sudah menerapkan metode/strategi belajar yang bervariasi dengan cukup baik. Selanjutnya keluwesan masuk kategori cukup baik yang artinya keluwesan yang dilakukan oleh guru ketika mengajar berjalan cukup baik. Selanjutnya kondisi fisik masuk kategori baik yang artinya pengaturan terkait kondisi fisik kelas seperti mengatur ruang kelas yang dilakukan oleh guru berjalan dengan baik.

Selanjutnya disiplin kelas masuk kategori baik, maksudnya disiplin kelas ini sudah berjalan dengan baik dan siswa sudah patuh terhadap aturan yang ada. Dari uraian tersebut bisa diambil kesimpulan bahwasanya guru sudah melakukan pengelolaan kelas dengan cukup baik.

2. Minat Belajar

Minat Belajar disebut dengan variabel dependent. Berikut ini tabel skor setiap dimensi variabel minat belajar:

Tabel 4.2
Interpretasi angket minat belajar

No.	Indikator	Skor	NH/Nilai Harapan	NS/Nilai Skor	$\frac{Ns}{Nh} \times 100$	Kategori
1.	Keinginan	129	$4 \times 2 = 8$	$\frac{129}{20} = 6,5$	$\frac{6,5}{8} \times 100$ = 81	Sangat Baik
2.	Ketertarikan	191	$4 \times 3 = 12$	$\frac{191}{20} = 9,6$	$\frac{9,6}{12} \times 100$ = 80	Baik
3.	Perhatian	398	$4 \times 6 = 24$	$\frac{398}{20} = 19,9$	$\frac{19,9}{24} \times 100$ = 83	Sangat Baik
4.	Keterlibatan	400	$4 \times 6 = 24$	$\frac{400}{20} = 20$	$\frac{20}{24} \times 100$ = 83	Sangat Baik

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa keinginan siswa ketika pembelajaran IPA masuk kategori sangat baik yang artinya siswa mempunyai kemauan ketika pembelajaran IPA khususnya pada materi gaya. Kemudian ketertarikan masuk dalam kategori baik. Selanjutnya perhatian masuk kategori yang sangat baik yang artinya pada saat pembelajaran IPA siswa memberikan perhatian yang sangat baik. Selanjutnya keterlibatan siswa pada pelajaran IPA masuk dalam kategori sangat baik yang artinya siswa aktif ketika proses pelajaran IPA. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada pembelajaran IPA sangat baik.

Kemudian dihitung total angket pengelolaan kelas dan angket minat belajar. Berikut ini jumlah total angket dari setiap responden:

1. Variabel Pengelolaan Kelas

Tabel 4.3
Total angket pengelolaan kelas

No	Total angket pengelolaan kelas	No	Total angket pengelolaan kelas
1.	39	11.	59
2.	53	12.	59
3.	64	13.	63
4.	63	14.	60
5.	54	15.	57
6.	64	16.	53

7.	61	17.	64
8.	52	18.	61
9.	58	19.	63
10.	60	20.	52

Setelah diketahui total dari angket pengelolaan kelas, maka ditemukan nilai mean, median, modus, standar deviasi, range, nilai total minimum dan nilai total maksimum dari angket pengelolaan kelas. Berikut datanya pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Deskripsi data pengelolaan kelas
Statistics

Pengelolaan Kelas

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		57.95
Std. Error of Mean		1.368
Median		59.50
Mode		63 ^a
Std. Deviation		6.117
Variance		37.418
Range		25
Minimum		39
Maximum		64
Sum		1159

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari tabel tersebut bisa disimpulkan bahwa nilai mean = 57.95, median = 59.50, modus = 63, standar deviasi = 6.117, range = 25, total minimum = 39, dan total maksimum = 64.

Tabel 4.5
Distribusi frekuensi total pengelolaan kelas

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	39-44	1	5%
2.	45-50	0	0%
3.	51-56	5	25%
4.	57-62	8	40%
5.	63-68	6	30%
Jumlah		N = 20	100%

2. Variabel Minat Belajar

Tabel 4.6
Total angket minat belajar

No	Total angket minat belajar	No	Total angket minat belajar
1.	45	11.	57
2.	58	12.	53
3.	57	13.	57
4.	56	14.	52

5.	52	15.	45
6.	53	16.	59
7.	62	17.	62
8.	51	18.	56
9.	60	19.	59
10.	59	20.	62

Setelah diketahui total dari angket minat belajar, maka ditemukan nilai mean, median, modus, standar deviasi, range, nilai total minimum dan nilai total maksimum dari angket pengelolaan kelas. Berikut datanya pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Deskripsi data minat belajar

Statistics

Minat Belajar

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		55.75
Std. Error of Mean		1.117
Median		57.00
Mode		57 ^a
Std. Deviation		4.993
Variance		24.934
Range		17

Minimum	45
Maximum	62
Sum	1115

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari tabel tersebut bisa disimpulkan bahwa nilai mean = 55.75, median = 57.00, modus = 57, standar deviasi = 4.993, range = 17, nilai total minimum = 45, dan nilai total maksimum = 62.

Tabel 4.8
Distribusi frekuensi total minat belajar

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	45-48	2	10%
2.	49-52	3	15%
3.	53-56	4	20%
4.	57-60	8	40%
5.	61-63	3	15%
Jumlah		N = 20	100%

1. Uji Prasyarat Analisis

Apabila data yang digunakan berdistribusi normal, kelompok data homogen, dan terdapat hubungan yang linier antara variabel pengelolaan kelasa dengan variabel minat belajar, maka uji prasyarat analisis data

terpenuhi. Pengujian prasyarat dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Products and Service Solutions (SPSS)*.

a. Uji Normalitas

Untuk menguji uji normalitas yaitu menggunakan uji sampel *Kolmogrof-Smirnov*. Tujuannya untuk menentukan apakah residual terdistribusi normal dengan membandingkan residual dengan nilai signifikansi. Berikut ini cara membandingkannya:

- 1) Jika signifikansi > 0.05 maka residual terdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi < 0.05 maka residual tidak terdistribusi normal.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardi zed Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.45234372
	Absolute	.116
Most Extreme Differences	Positive	.105
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.520
Asymp. Sig. (2-tailed)		.949

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) yaitu 0.949. Dapat disimpulkan bahwa signifikansi lebih

besar dari 0.05 yaitu ($0.949 > 0.05$) maka data tersebut berdistribusi normal dan uji prasyarat terpenuhi. Selanjutnya dilakukan analisis data berikutnya.

b. Uji Homogenitas

Dilakukan uji homogenitas yaitu untuk mengetahui apakah varian dari satu kumpulan populasi data memiliki varians yang sama atau berbeda.

Berikut ini adalah cara pengujiannya:

- 1) Jika signifikansi > 0.05 maka varian kelompok data homogen.
- 2) Jika signifikansi < 0.05 maka varian kelompok data tidak homogen.

Tabel 4.10
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.339	1	38	.564

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.564. Sehingga dapat disimpulkan bahwa signifikansi lebih sebesar dari 0.05 yaitu sebesar ($0.564 > 0.05$). maka varian kelompok data tersebut bersifat homogen dan uji prasyarat terpenuhi. Selanjutnya dilakukan analisis data berikutnya.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut memiliki hubungan linier atau tidak linier. Hasil dari uji linieritas ini dapat dilihat melalui nilai signifikansi *Deviation of Linearity*. Berikut ini adalah cara pengujiannya:

- 1) Jika signifikansi > 0.05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel pengelolaan kelas dengan variabel minat belajar.
- 2) Jika signifikansi < 0.05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel pengelolaan kelas dengan variabel minat belajar.

Tabel 4.11
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar Siswa * Pengelolaan Kelas	(Combined)	316.917	10	31.692	1.819	.191
	Linearity	97.106	1	97.106	5.573	.043
	Deviation from Linearity	219.811	9	24.423	1.402	.312
	Between Groups	156.833	9	17.426		
	Within Groups	473.750	19			
Total						

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.312. Sehingga dapat disimpulkan bahwa signifikansi lebih besar dari 0.05

yaitu sebesar ($0.312 > 0.05$). Maka terdapat hubungan yang linier antara variabel X dengan variabel Y. Kemudian data dilanjutkan ke analisis data berikutnya.

B. Pembuktian Hipotesis

Setelah diuji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas terpenuhi, maka data selanjutnya dapat diuji hipotesis. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap pengembangan minat belajar siswa. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan program *Statistic Product and Service Solution (SPSS)*.

Tabel 4.12
Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Correlations

		Pengelolaan Kelas	Minat Belajar
Pengelolaan Kelas	Pearson Correlation	1	.453*
	Sig. (2-tailed)		.045
	N	20	20
Minat Belajar	Pearson Correlation	.453*	1
	Sig. (2-tailed)	.045	
	N	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.045. Karena nilai signifikansi kurang dari 0.05, yaitu 0.045 ($0.045 < 0.05$). Maka

dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara variabel pengelolaan kelas dengan variabel minat belajar siswa. Adapun berdasarkan perhitungan korelasi *product moment* di dapat nilai r hitung sebesar 0.453, kemudian dibandingkan dengan r tabel yaitu sebesar 0.444 ($0.453 > 0.444$). Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pengelolaan kelas terhadap pengembangan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV di SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Pengembangan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV di SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan

Pada tahap awal, instrumen angket pengelolaan kelas dan minat belajar siswa diuji coba terlebih dahulu sebelum digunakan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan dan kereliabelan dari angket tersebut. Uji coba angket dilakukan dengan respondennya adalah siswa kelas V yang berjumlah 18 siswa di SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan. Angket yang telah dinyatakan valid dan reliabel, akan digunakan dalam penelitian. Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan didapatkan hasil, bahwa angket yang terdiri dari 40 butir pertanyaan terdapat 7 butir pertanyaan yang tidak valid. Pertanyaan yang tidak valid pada angket pengelolaan kelas adalah butir pertanyaan nomor 5, 7, 12, dan 18. Sedangkan untuk angket minat belajar pertanyaan yang tidak valid terdapat pada butir pertanyaan nomor 3, 10, dan

20. Hal ini dikarenakan r hitung dari butir pertanyaan tersebut lebih kecil dari r tabel, yaitu 0.468.

Sedangkan untuk reliabilitas angket pengelolaan kelas diperoleh hasil r_{11} = 0.888 dan minat belajar r_{11} = 0.932. Sehingga instrumen angket tersebut reliabel karena r_{11} > nilai yang ditetapkan yaitu 0.888 dan 0.932 > 0.6. Jadi, jumlah pertanyaan angket yang digunakan dalam penelitian adalah 33 butir pertanyaan.

Data yang telah diperoleh dilanjutkan dengan uji normalitas, homogenitas dan linieritas dengan nilai signifikansi > 0.05 sebagai prasyarat sebelum dilakukan uji hipotesis. Hasil yang didapat dari uji normalitas angket pengelolaan kelas dan minat belajar, yaitu 0.949 (0.949 > 0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil dari uji homogenitas sebesar 0.564 (0.564 > 0.05). Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homogen. Sedangkan untuk hasil uji linieritas sebesar 0.312 (0.312 > 0.05). Maka dinyatakan terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Setelah dilakukan uji prasyarat analisis data, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis.

Dari perhitungan uji hipotesis yang dilakukan pada siswa kelas IV yang berjumlah 20 siswa dengan menggunakan program SPSS didapatkan nilai signifikansi *Sig. (2-tailed)* sebesar 0.045. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, yaitu 0.045 (0.045 < 0.05). Maka dinyatakan terdapat korelasi antara variabel X dengan variabel Y. (0.045 < 0.05). Adapun dari perhitungan

korelasi *product moment* di dapat nilai 0.453 yaitu jika dibandingkan dengan nilai r tabel yaitu 0.444 maka dinyatakan bahwa ($0.453 > 0.444$). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap pengembangan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV di SDI Matsaratul Huda atau dengan kata lain, H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan begitu dapat dipahami, bahwa pengelolaan kelas merupakan suatu cara yang memberikan pengaruh terhadap pengembangan minat belajar siswa. Artinya, semakin menggunakan pengelolaan kelas dengan baik, maka akan semakin membuat siswa berminat dalam pembelajaran tersebut. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan Abdul Aziz bahwa pengelolaan kelas adalah segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik dan sesuai kemampuan. Artinya, pengelolaan kelas merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk mengatur proses belajar secara sistemik dan sistematis.¹ Jadi seorang guru harus mampu menguasai keterampilan mengelola kelas yang baik supaya dapat menambah ketertarikan/minat belajar dari diri peserta didik.

Ahmad Susanto dalam bukunya menyatakan, bahwa minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama kelamaan akan

¹ Aziz, *Pengantar Manajemen*, 149.

mendatangkan kepuasan.² Minat siswa terhadap suatu mata pelajaran dapat dilihat dari keterlibatan siswa di dalam kelas. Siswa yang memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa akan merasa tertarik, antusias, dan cenderung terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Minten Apriani. Dimana hasilnya menunjukkan bahwa pengelolaan kelas memberi pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa.³

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap pengembangan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA. Hal ini disebabkan karena kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam mengelola kelas dapat mengembangkan atau membangkitkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Minat siswa terhadap suatu mata pelajaran dapat dilihat dari keterlibatan siswa di dalam kelas, seperti rasa ketertarikan, antusias, dan kecenderungan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

2. Besar Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Pengembangan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV di SDI Matsaratul Huda Panempun Pamekasan

² Susanto, *Teori Belajar*, 58.

³ Minten Apriani, "Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Minat Belajar PAI di SMP Dharma Karya UT Pondok Cabe Ilir Pamulang Tangerang Selatan" (Skripsi, Universitas Islam Syarif Hidayatullah, 2018), 71.

Berdasarkan analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pengelolaan kelas mempunyai pengaruh terhadap pengembangan minat belajar. Hasil perhitungan korelasi *product moment* didapatkan nilai yaitu 0.453 yang terdapat diantara 0.40 – 070 yang memiliki interpretasi yaitu dimana variabel X dan variabel Y memiliki pengaruh yang “sedang atau cukup” antara pengelolaan kelas terhadap pengembangan minat belajar siswa kelas IV di SDI Matsaratul Huda Panempun pamekasan.